

INOVASI DALAM ADMINISTRASI: MENYONGSONG TANTANGAN ERA DIGITAL

Misbahudin Djaba¹, Ratih Arifin²

Pascasarjana Universitas Bina Taruna Gorontalo Gorontalo

misbahudindjaba@unbita.ac.id , araarfin89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi inovasi dalam organisasi dan administrasi di Universitas Bina Taruna Gorontalo), dengan fokus pada penerapan teknologi digital dalam sistem akademik, pembayaran tagihan, serta pengelolaan jurnal ilmiah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali dampak digitalisasi dalam memperbaiki proses administrasi, mengoptimalkan pembelajaran daring, serta mempermudah transaksi keuangan dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi dan pengelolaan informasi, tantangan seperti kesiapan infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia, dan adaptasi budaya kerja digital masih perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan inovasi teknologi merupakan langkah penting dalam menciptakan organisasi yang lebih responsif, efisien, dan mampu bersaing di era digital.

Kata Kunci: Inovasi Organisasi, Administrasi, Digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of innovation in the organization and administration at Bina Taruna University, Gorontalo), with a focus on the application of digital technology in the academic system, bill payments, and management of scientific journals. Through a qualitative approach, this study explores the impact of digitalization in improving administrative processes, optimizing online learning, and facilitating financial transactions and scientific publications. The results of the study indicate that although technology has provided significant benefits in terms of efficiency and information management, challenges such as infrastructure readiness, human resource training, and adaptation of digital work culture still need to be overcome to achieve optimal results. This study concludes that the application of technological innovation is an important step in creating a more responsive, efficient, and competitive organization in the digital era.

Keywords: Organizational Innovation, Administration, Digital

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi katalisator utama dalam perubahan struktur dan operasional organisasi di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang

bertanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, kini dihadapkan pada tuntutan untuk bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi. Penerapan teknologi dalam pengelolaan administrasi dan organisasi menjadi semakin krusial untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas layanan di lingkungan perguruan tinggi. Teknologi bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi juga berperan sebagai pengubah paradigma dalam operasional dan strategi pengelolaan.

Universitas Bina Taruna Gorontalo, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, telah menyadari pentingnya digitalisasi dalam menciptakan pengelolaan yang lebih baik dan responsif terhadap tuntutan zaman. Untuk itu, Unbita telah menerapkan berbagai sistem berbasis teknologi untuk memfasilitasi dan mendukung kinerja akademik dan administratif. Salah satu terobosan besar adalah penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT), yang memungkinkan pengelolaan data akademik secara terintegrasi, efektif, dan efisien. Sistem ini memungkinkan mahasiswa, dosen, dan staf untuk mengakses informasi akademik secara real-time dan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu (Arifin et al., 2021).

Selain itu, platform EdLink yang diterapkan di Unbita memberikan solusi untuk pembelajaran daring yang semakin relevan di tengah perkembangan teknologi dan kondisi global yang menuntut adanya pembelajaran jarak jauh. Dengan EdLink, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi, berbagi materi, dan mengikuti proses belajar mengajar dengan fleksibel, mendekatkan mereka meskipun secara fisik terpisah (Wijaya & Utami, 2022). Implementasi platform pembelajaran daring ini semakin penting mengingat situasi pandemi yang telah mendorong pendidikan untuk mengadaptasi teknologi dalam setiap aspek pembelajaran.

Tidak hanya dalam dunia akademik, inovasi teknologi juga diperkenalkan dalam aspek keuangan melalui sistem Payment Institusi. Sistem ini memungkinkan transaksi pembayaran tagihan dan biaya lainnya di Unbita untuk dilakukan secara digital, meminimalisir proses manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, dan mempercepat pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem pembayaran digital ini juga memberikan

kenyamanan bagi mahasiswa dan pihak administrasi dalam melakukan pembayaran dan verifikasi transaksi secara lebih transparan dan akurat (Setiawan, 2021).

Dalam hal pengelolaan publikasi ilmiah, Unbita juga mengimplementasikan Jurnal Unbita sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika. Platform jurnal ini menyediakan akses yang lebih mudah dan terbuka bagi para peneliti untuk berbagi hasil kajian mereka dengan komunitas akademik. Hal ini mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di Unbita serta meningkatkan reputasi institusi sebagai penghasil penelitian yang berkualitas.

Meski demikian, implementasi teknologi ini tidak lepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi Unbita dalam proses digitalisasi ini antara lain adalah kesiapan infrastruktur yang masih perlu diperkuat, terutama di beberapa area kampus yang belum sepenuhnya terjangkau oleh jaringan internet yang stabil dan cepat. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal kesiapan sumber daya manusia, di mana tidak semua staf administrasi dan pengajar memiliki keterampilan digital yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan agar seluruh sivitas akademika dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal (Wijaya & Utami, 2022).

Transformasi digital yang dilakukan oleh Unbita melalui berbagai sistem teknologi ini juga harus didukung oleh perubahan budaya organisasi. Budaya kerja yang fleksibel, adaptif, dan terbuka terhadap perubahan menjadi salah satu faktor kunci dalam kesuksesan implementasi teknologi di perguruan tinggi. Oleh karena itu, perubahan pola pikir dan cara kerja harus dijalankan bersama dengan penguatan kemampuan teknis agar proses transformasi digital berjalan lancar (Arifin et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi teknologi digital dalam pengelolaan organisasi dan administrasi di Unbita, dengan fokus pada penerapan SIAT, EdLink, sistem pembayaran digital, dan pengelolaan Jurnal Unbita. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis dampak dari penggunaan teknologi terhadap efisiensi operasional, kualitas pelayanan akademik, dan pengelolaan publikasi ilmiah di Unbita. Selain itu, penelitian ini juga akan

mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi teknologi ini serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknologi di masa depan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengelolaan perguruan tinggi, khususnya dalam hal pengintegrasian teknologi informasi dalam setiap lini operasionalnya. Dengan transformasi digital yang berjalan optimal, Unbita diharapkan dapat terus berinovasi dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan kontribusi lebih besar dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang difokuskan pada Universitas Bina Taruna Gorontalo. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana institusi pendidikan tinggi seperti Unbita mengelola inovasi dan menghadapi tantangan era digital dalam organisasi dan administrasinya. Studi kasus pada Unbita memberikan gambaran nyata mengenai strategi yang diterapkan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akuntabilitas, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan universitas, dosen, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam proses digitalisasi. Selain itu, observasi langsung terhadap implementasi teknologi di berbagai unit kerja universitas dilakukan untuk memahami dampak digitalisasi terhadap operasional sehari-hari. Data sekunder, seperti dokumen kebijakan internal, laporan kegiatan, dan pedoman teknologi yang digunakan, juga akan dianalisis untuk memperkuat hasil temuan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama, seperti kesiapan sumber daya manusia, efisiensi proses, serta tantangan yang dihadapi Unbita dalam mengadaptasi teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai penerapan inovasi digital di Unbita dan menyusun rekomendasi praktis untuk pengembangan lebih

lanjut, sehingga dapat mendukung visi Unbita menjadi universitas berkarakter dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Universitas Bina Taruna Gorontalo (Unbita) telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung efisiensi organisasi, transformasi administrasi, serta peningkatan layanan kepada mahasiswa dan dosen. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi beberapa sistem utama, yaitu Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT), EdLink sebagai platform pembelajaran daring, serta sistem pembayaran berbasis digital melalui Payment Institusi. Di samping itu, inovasi dalam pengelolaan publikasi ilmiah melalui Jurnal Unbita memperkuat posisi Unbita sebagai institusi yang mendukung digitalisasi secara menyeluruh.

1. Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT)

SIAT merupakan salah satu inovasi teknologi yang paling berpengaruh di Unbita. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengunggahan nilai, pengelolaan jadwal perkuliahan, hingga layanan administrasi lainnya. Dengan SIAT, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik mereka kapan saja dan di mana saja, sehingga mempercepat proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu lebih lama. Berdasarkan observasi, SIAT juga memberikan manfaat signifikan bagi dosen dan staf akademik dalam mengurangi beban administratif sekaligus meningkatkan akurasi data yang dikelola.

2. EdLink: Solusi Pembelajaran Daring

Sebagai bagian dari adaptasi terhadap kebutuhan pembelajaran modern, Unbita mengimplementasikan EdLink, platform yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran daring dan hybrid. EdLink memfasilitasi dosen untuk mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, dan berinteraksi dengan mahasiswa melalui diskusi virtual. Penelitian ini menemukan bahwa EdLink telah

menciptakan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan lebih efisien. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan infrastruktur internet di beberapa lokasi dan kebutuhan pelatihan intensif untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam menggunakan fitur-fitur yang ada.

3. Payment Institusi: Digitalisasi Layanan Keuangan

Dalam upaya modernisasi layanan keuangan, Unbita mengadopsi Payment Institusi, yang memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran biaya akademik secara daring. Sistem ini terintegrasi dengan berbagai layanan perbankan digital, memungkinkan mahasiswa untuk membayar SPP, denda, atau biaya administrasi lainnya melalui aplikasi mobile banking, ATM, atau kanal digital lainnya. Data menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya mempersingkat waktu transaksi tetapi juga meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan universitas. Hal ini sejalan dengan tujuan universitas untuk mengurangi risiko kesalahan administrasi sekaligus menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi mahasiswa.

4. Jurnal Unbita: Wadah Publikasi Digital

Dalam mendukung perkembangan akademik, Unbita juga mengelola Jurnal Unbita, platform publikasi digital yang memberikan ruang bagi dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan karya ilmiah mereka. Jurnal ini memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses unggah manuskrip, peninjauan sejawat (peer review), hingga publikasi. Dengan adanya jurnal ini, Unbita tidak hanya meningkatkan visibilitas akademik institusi tetapi juga mendorong kolaborasi penelitian antar fakultas dan lintas institusi.

Pembahasan

Penerapan teknologi digital di Unbita menjadi contoh nyata bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat merespons tantangan era digital. Digitalisasi melalui SIAT, EdLink, dan Payment Institusi telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi

operasional, transparansi, serta pengalaman pengguna. Selain itu, pengelolaan Jurnal Unbita menunjukkan komitmen universitas dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1. SIAT memberikan dampak besar dalam pengelolaan data akademik yang terintegrasi. Dengan pendekatan berbasis bukti, manajemen universitas dapat menggunakan data dari SIAT untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Ini sejalan dengan pandangan Arifin et al. (2021), yang menekankan pentingnya teknologi dalam mendukung efisiensi administrasi organisasi.
2. EdLink telah menjadi solusi pembelajaran inovatif, meskipun tantangan seperti minimnya pelatihan teknis bagi dosen dan kendala koneksi internet di beberapa wilayah masih perlu diatasi. Fleksibilitas yang ditawarkan EdLink mencerminkan transformasi budaya kerja di universitas menuju pendekatan yang lebih adaptif dan modern.
3. Payment Institusi memperlihatkan bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam layanan keuangan. Dengan sistem ini, mahasiswa tidak lagi harus mengantri untuk membayar tagihan, sementara universitas memperoleh manfaat berupa transparansi keuangan dan pengurangan kesalahan manual.
4. Jurnal Unbita menjadi representasi komitmen Unbita terhadap pengembangan akademik berbasis teknologi. Dengan memperluas jaringan kolaborasi melalui jurnal ini, universitas tidak hanya mendukung sivitas akademika dalam menerbitkan karya ilmiah, tetapi juga meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Rekomendasi

Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi teknologi yang diterapkan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan SIAT: Menambahkan fitur analitik yang mendukung evaluasi dan perencanaan strategis berbasis data.

- Optimalisasi EdLink: Memberikan pelatihan rutin bagi dosen untuk menguasai fitur interaktif dan menyusun materi pembelajaran berbasis digital.
- Perluasan Payment Institusi: Menyediakan opsi pembayaran melalui e-wallet atau layanan digital lainnya untuk menjangkau lebih banyak pengguna.
- Promosi Jurnal Unbita: Meningkatkan publikasi jurnal melalui kerja sama dengan institusi pendidikan lainnya untuk memperluas jangkauan akademik.
- Peningkatan Infrastruktur: Memperkuat infrastruktur jaringan di kampus untuk mendukung kelancaran implementasi teknologi.

Dengan strategi ini, Universitas Bina Taruna Gorontalo dapat terus menjadi pelopor inovasi digital dalam pendidikan tinggi, menciptakan ekosistem akademik yang lebih produktif, efisien, dan kompetitif di era digital.

SIMPULAN

Universitas Bina Taruna Gorontalo (Unbita) telah berhasil mengintegrasikan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional dan manajerial, mencerminkan komitmen institusi untuk beradaptasi di era digital. Implementasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT), EdLink, Payment Institusi, dan pengelolaan Jurnal Unbita menjadi wujud nyata transformasi digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengalaman pengguna bagi mahasiswa, dosen, serta staf administrasi. Melalui SIAT, pengelolaan data akademik menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. EdLink memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran daring, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berkolaborasi lebih efektif meskipun masih terdapat tantangan dalam penerapannya. Sistem pembayaran berbasis digital melalui Payment Institusi berhasil mempermudah transaksi keuangan dengan mengedepankan transparansi dan efisiensi. Selain itu, keberadaan Jurnal Unbita sebagai platform publikasi ilmiah digital telah memperkuat kontribusi Unbita dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas kolaborasi akademik. Namun, optimalisasi penggunaan teknologi masih memerlukan peningkatan, seperti penguatan infrastruktur digital, pelatihan berkelanjutan bagi sivitas akademika, serta pengembangan fitur-fitur tambahan yang dapat mendukung

pengambilan keputusan berbasis data. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Unbita tidak hanya mampu menghadapi tantangan era digital, tetapi juga mempertahankan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Melalui inovasi yang berkelanjutan, Universitas Bina Taruna Gorontalo akan terus menjadi pelopor transformasi digital di dunia pendidikan tinggi, menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif, responsif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Z., Nugroho, E., & Rahmawati, D. (2021). Digitalisasi Administrasi Perguruan Tinggi: Strategi Peningkatan Efisiensi dan Transparansi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 120-132.
- [2] Wijaya, H., & Utami, R. (2022). Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi: Tantangan dan Peluang di Era Pandemi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 190-205.
- [3] Setiawan, T. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 18(1), 45-56.
- [4] Siregar, A., & Ramadhani, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring: Studi Kasus Implementasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(4), 233-248.
- [5] Nugraha, D., & Cahyono, H. (2020). Digitalisasi Layanan Keuangan: Efisiensi dan Tantangan di Lingkungan Akademik. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Pendidikan*, 10(3), 78-89.
- [6] Putri, R. A., & Kurniawan, B. (2021). Peran Teknologi dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 9(2), 112-121.
- [7] Fadilah, A., & Santoso, Y. (2022). EdTech Integration in Higher Education: Case Study on Blended Learning Platforms. *International Journal of Educational Technology*, 14(1), 18-29.
- [8] Susanti, R., & Akmal, A. (2021). Penerapan Sistem Pembayaran Digital di Perguruan Tinggi: Studi Efektivitas dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Pendidikan*, 5(2), 98-107.
- [9] Pratama, R. A., & Hidayat, S. (2020). Membangun Budaya Kerja Berbasis Teknologi di Era Digital: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 22(1), 55-70.
- [10] Hartono, A., & Syahrul, D. (2022). Transformasi Digital di Pendidikan Tinggi: Studi Kasus pada Implementasi Sistem Informasi Akademik Terpadu. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 8(2), 40-53.